

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK  
MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA  
PANDEMI COVID-19**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ANDRIANTO**

**17 0402 0073**

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK  
MUAMALAT INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA  
PANDEMI COVID-19**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**  
Pembimbing

**Arzal Syah S.E., M.Ak**

**NIP. 19850612 201903 1 007**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrianto

NIM : 17 0402 0073

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat  
Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sayasendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 oktober 2022

Yang membuat

  
Andrianto

NIM 17 0402 0073

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 yang di tulis oleh Andrianto, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0073, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 22 juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 23 Dzulhijjah 1443 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 25 Oktober 2022

### TIM PENGUJI

- |   |                                     |                   |
|---|-------------------------------------|-------------------|
| 1 | Dr. Takdir, S.H., M.H.              | Ketua Sidang      |
| 2 | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.LL., MA | Sekretaris Sidang |
| 3 | Dr. Takdir, S.H., M.H.              | Penguji I         |
| 4 | Megasari, S.Pd., M.Sc.              | Penguji II        |
| 5 | Arzal Syah, S.E., M.Ak.             | Pembimbing I      |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M  
NIP. 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا وَعَدَدًا

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19” setelah memenuhi proses yang panjang.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta bapak Suparno dan ibu Sri Winarsih yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sejak kecil sampai saat ini. Mudah-mudahan Allah SWT. Menerima

segala amal budi kedua orang tua dan kakak saya tercinta dan semoga peneliti dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga. Aamiin. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang juga turut membantu dan memberikan dukungan serta dedikasi selama peneliti melakukan perkuliahan sehingga tugas akhir penelitian ini terselesaikan. Ucapan peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ilham S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Pebank Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arzal Syah, S.E.,M.Ak. selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Selaku penguji pertama dan Ibu Megasari S.pd., M. Sc. Selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan dan juga koreksi agar penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Jumarni, S.T.,M.E.Sy selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu dan bantuan selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Serta para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas- berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Madehang, S.Ag., M.A. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
10. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Esti Ningsih, Achmad Kurniadi, Adi Sutrisno, Indah Ayu Lestari, Hamdan, Asmaul Khotimah, Sulmiati, Syamsi Nur Wahyuni, dan Nur Intan Fitria serta teman Sekaligus senior Alfian Afandi dan Hari Irawan yang selama ini selalu mensupport dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman seperjuangan PBS B-17, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Palopo, 23 oktober 2022



Penulis



**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliteransinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Ḥathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُيّ	<i>Ḥathah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ = *kaifa*  
 هَوْلٌ = *haua*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>Ḥathah dan alif dan ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اَيّ...	<i>Ḥathah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
اُيّ...	<i>Ḥathah dan waw</i>	ū	u dan garis di atas

transliteransinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ : *māta*  
رَامَ : *ramā*  
قَامَ : *q*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْقَادِسَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّبْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadiī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّئَةٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرِئَةٌ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

 *dīnillah billāh*

Adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

 *hum fī rahmatillāh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- |      |                                |
|------|--------------------------------|
| swt. | = subhanahu wa ta ala          |
| saw. | = sallallahu 'alaihi wa sallam |
| as   | = 'alaihi as-salam             |
| H    | = Hijriah                      |
| M    | = Masehi                       |

- SM = Sebelum Masehi
- L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- W = Wafat tahun
- (QS. .../...:4) = (QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imran/ 3:4)
- HR = Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
ABSTRAK .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
B. Landasan teori .....	14
C. Kerangka pikir .....	30
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	63
C. Kajian Keislaman .....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....72  
B. Saran .....73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Imran/3:130.....	4
Kutipan Ayat 2 QS Al- Baqarah/2:282 .....	17



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Peringkat Komposit FDR.....	38
Tabel 3.3 Peringkat Komposit ROA.....	39
Tabel 3.4 Peringkat Komposit NPM.....	39
Tabel 3.5 Peringkat Komposit NPF.....	40
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif FDR.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif ROA.....	51
Tabel 4.3 Statistuk Deskriptif NPM.....	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif NPF.....	53
Tabel 4.5 Uji Normalitas Rasio FDR.....	55
Tabel 4.6 Uji Normalitas Rasio ROA.....	56
Tabel 4.7 Uji Normalitas Rasio NPM.....	57
Tabel 4.8 Uji Normalitas Rasio NPF.....	58
Tabel 4.9 Uji Paired Sample t-test rasio FDR.....	59
Tabel 4.10 Uji Paired Sample t-test rasio ROA.....	60
Tabel 4.11 Uji Paired Sample t-test rasio NPM.....	61
Tabel 4.12 Uji Paired Sample t-test rasio NPF.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Triwulan Bank Muamalat
- Lampiran 2 Berita Acara Ujian Munaqasyah
- Lampiran 3 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing Dan Penguji
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 7 Berita Acara Seminar Hasil



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Andrianto, 2022.** “*Analisis Komparatif Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Arzal Syah.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif Komparatif dengan sampel laporan triwulan bank Muamalat Indonesia dari tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji *paired sample t-test*, Rasio NPM diperoleh nilai sig. sebesar 0,816, rasio ROA diperoleh nilai sig. sebesar 0,087, rasio NPF diperoleh nilai sig. sebesar 0,515, yang berarti bahwa nilai sig. NPM, ROA, dan NPF lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada Rasio NPM, ROA, dan NPF tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. Sedangkan pada uji *paired sample t-test* pada rasio FDR diperoleh nilai sig. sebesar 0,032 yang berarti bahwa nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada rasio FDR terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, NPM, ROA, FDR, NPF

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia saat ini digemparkan dengan adanya virus covid-19. Virus yang kabarnya terdeteksi dari Tiongkok pada akhir 2019 kini sudah menyebar aktif di seluruh dunia tidak terkecuali dengan di Indonesia dan pada Juni 2021 telah menyebabkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi terpapar virus covid-19 ini. Covid-19 atau disebut Corona virus Disease 2019 merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru yang cukup serius.<sup>1</sup>

Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Pandemi Covid-19 adalah tantangan bagi dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan. Terlebih lagi penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat ke negara-negara lain termasuk Indonesia juga memperparah keadaan ekonomi. Pasalnya pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang digunakan untuk memutus rantai penyebaran virus seperti pembatasan sosial dan penutupan sejumlah perusahaan yang membuat masyarakat membatasi tingkat konsumsinya karena minimnya pemasukan atau bahkan sama sekali tidak ada pemasukan sementara kebutuhan sehari-hari terus berjalan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia*” (Malang: universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021) hal 28

<sup>2</sup>Ihsan Effendi dan Prawidya Hariani RS, “*Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah*”, jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan vol. 20 No. 2, 2020, hal 197

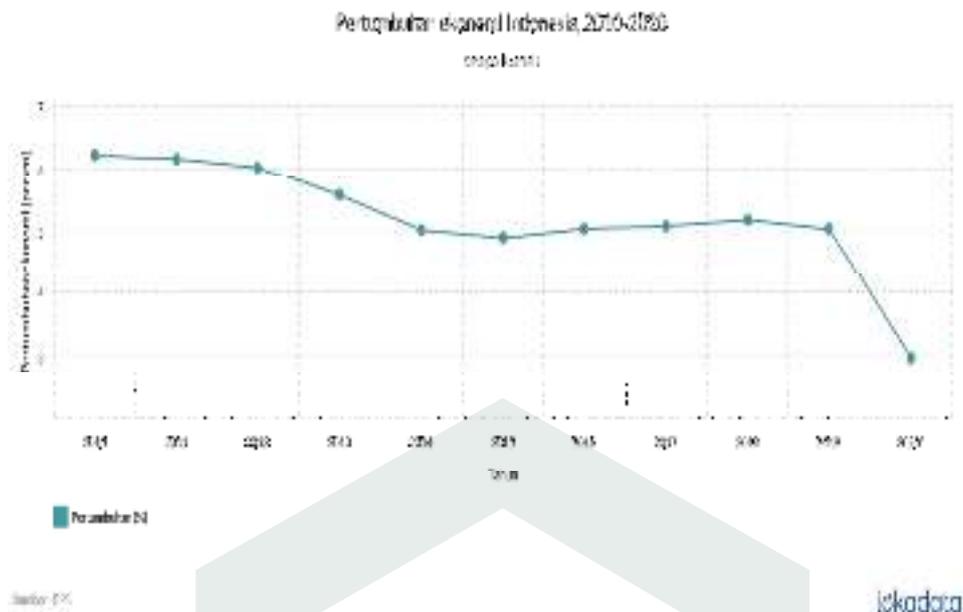
Sejumlah kebijakan dikeluarkan untuk meringankan beban rakyat termasuk pemberian subsidi listrik dan pemberian bantuan tunai setiap bulannya. Pertumbuhan ekonomi triwulan II mengalami kontraksi, neraca transaksi berjalan dan transaksi modal mengalami defisit, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Krisis kali ini berbeda dimana pandemi covid-19 belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga diperlukan sinergi stimulus sektor keuangan berupa restrukturisasi kredit/dunia usaha.

Dampaknya bagi ekonomi nasional, kesehatan, dan kesejahteraan menjadi tidak menentu. Agar ekonomi tidak merosot lebih dalam pemerintah melakukan kebijakan pembukaan kembali perekonomian dari disebut sebagai ‘kondisi normal baru (new normal)’. “Ekonomi Indonesia pada saat ini didukung oleh konsumsi masyarakat. Akibat virus Covid-19 ini daya beli yang menurun akan mengakibatkan penurunan produksi dan juga penawaran yang menurun akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan”.<sup>3</sup>

IAIN PALOPO

---

<sup>3</sup>Ihsan effendi dan Prawidya Hariani RS, “*Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah*”, jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan vol. 20 No. 2, 2020, hal 203



**Gambar 1.1** Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Data tersebut menampilkan bahwa adanya penurunan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020. Yang dimana ada faktor penting yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang begitu drastis, yaitu disebabkan oleh faktor pandemi covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019.

Perbankan syariah menjadi salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi penyeimbang, penyalur serta penyerasian berbagai sektor perekonomian. Peranan strategis dalam perekonomian tersebut yaitu untuk meningkatkan kualitas penghidupan warga negara secara keseluruhan melalui stabilitas nasional serta pertumbuhan ekonomi. Bank yakni “Department of store, yaitu sebuah badan ataupun organisasi yang memberikan pelayanan/jasa untuk bermacam-macam jasa keuangan yangmana aktivitas vitalnya yakni melakukan penerimaan

pembayaran, tabungan, simpanan giro serta deposito, yang digunakan untuk dapat melakukan pinjaman kredit/uang yang ditujukan pada setiap kebutuhan masyarakat, serta bank merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penukaran uang.<sup>4</sup>

Perbankan menurut Undang-undang No.7 tahun 1992 kemudian direvisi oleh Undang-undang No.10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank merupakan suatu badan usaha dalam upaya untuk melakukan peningkatan tingkatan penghidupan masyarakat, melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang bentuknya suatu simpanan kemudian disalurkan lagi untuk masyarakat dengan bentuknya suatu kredit maupun yang lainnya. Bank syariah memiliki definisi bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S. Al-Imran ayat 130, yang berbunyi:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan Bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

Jenis Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Fungsi lainnya yang dimiliki bank yakni sebagai Financial Intermediary, adalah sebuah lembaga yang berperan untuk dapat mempertemukan antara sang pengguna dan sang pemilik dana. Dengan begitu, aktivitas perbankan

---

<sup>4</sup>Agus Marimin, “perkembangan bank syariah di indonesia”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, 2015, hal 76.

<sup>5</sup> Al-Qur'an (Jakarta: Kemenag RI,2018), Q.S. Al-Imran [03]: 130

wajib terus berproses dengan efisien dan efektif berdasarkan skala makro dan mikro.

Bank islam pertama, Bank Muamalat Indonesia. Didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Pendirian Bank Muamalat Indonesia di prakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang kemudian didukung oleh sekelompok pengusaha dan cendekiawan muslim. PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk. Merupakan bank pertama di Indonesia yang mengoperasikan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sebagai suatu bank, BMI tetap melakukan operasionalnya sama dengan bank-bank konvensional lainnya selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. BMI tidak terlepas dari usaha-usaha untuk mencapai keuntungan yang akan dibagi hasilkan kepada para nasabahnya. Selain itu, BMI juga tetap harus berpegangan pada prinsip *Prudential Banking*, yaitu prinsip kehati-hatian bank dalam mengoperasikan usahanya agar tetap dalam kondisi kinerja yang baik dan memenuhi kinerja bank sehat.<sup>6</sup>

Pendirian perbankan syariah awalnya meragukan, banyak pihak beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga (*Interest free*) merupakan sesuatu yang tidak mungkin dan tidak lazim. Ketika Indonesia dilanda krisis moneter 1997 dan adanya kebijakan bank Indonesia untuk menerapkan *tigh money policy* dengan menetapkan bunga simpanan 70%, membuat dunia perbankan panik. Disisi lain

---

<sup>6</sup>Rezi Okta Eka Putra, Skripsi, “*Analisis Rasio Profitabilitas Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017*”, (Curup, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019) hal 47

bank Indonesia berhasil menyedot uang masuk kembali sistem perbankan, sehingga bisa menekan spekulasi yang meningkatkan pembelian dollar.<sup>7</sup>

Dampak *negative spread* tersebut ternyata tidak mempengaruhi kinerja bank Muamalat yang menjalankan *zero interest* atau tanpa bunga. Bank Muamalat terhindar dari kerugian akibat spekulasi di pasar uang, karena tidak adanya transaksi derivative. Dengan kenyataan ini bukan berarti Muamalat tidak terkena dampak dari krisis ekonomi, Muamalat memang bisa bertahan dari krisis namun kinerjanya mengalami penurunan. Pada tahun 1998, Muamalat mengalami kerugian operasional hingga Rp. 105 milyar, namun dengan kinerja yang mereka tingkatkan maka bank Muamalat mampu mengembalikan modal yang merosot.<sup>8</sup>

Perbankan syariah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan di tengah wabah Covid-19. Menurut Pengamat Ekonomi Syariah yang juga pendiri Karim Consulting, Adiwarman Karim menyampaikan kondisi industri Perbankan Syariah bisa lebih dulu memburuk daripada industri bank konvensional. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, perbankan syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Sedangkan menurut J.P Morgan ada tiga risiko yang membayangi industri perbankan dalam masa krisis ekonomi yaitu penyaluran kredit (pembiayaan), penurunan kualitas asset, dan pengetatan margin bunga

---

<sup>7</sup>Agus Marimin, "*perkembangan bank syariah di indonesia*", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02, 2015, hal 74

<sup>8</sup>Allselia Riski Azhari dan Rofiul Wahyudi, "*Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19*", Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. X No. 2, 2020, hal 87

bersih.<sup>9</sup> Oleh karenanya, risiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kinerja Bank syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Financing Deposit to Ratio (FDR)*.

Maka dengan itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan melakukan penelitian pada perbankan syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia karena bank yang terkait merupakan pelopor dari pada berdirinya bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia. Maka dengan itu penulis mengambil judul penelitian yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah untuk mengetahui tentang kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dimasa pandemi Covid-19. Rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio FDR?

---

<sup>9</sup>Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia*” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 31

2. Apakah Terdapat Perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio ROA?
3. Apakah Terdapat Perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio NPM?
4. Apakah Terdapat Perbedaan yang signifikan pada Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio NPF?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio FDR.
2. Untuk Mengetahui Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio ROA.
3. Untuk Mengetahui Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio NPM.

4. Untuk Mengetahui Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio NPF.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu terkait pembahasan isu pandemi Covid-19 di lingkup perbankan syariah serta dapat dijadikan sebagai rujukan tambahan pada diskusi instrument kinerja keuangan pada perbankan yang terjadi ditengah krisis global.

2. Bagi entitas yang terkait

bagi bank syariah, penelitian ini diharapkan mampu memberi kebermanfaatan sebagai untuk melakukan evaluasi maupun peningkatan bagi kinerja entitasnya dan menjadi bahan koreksi jika terdapat kelemahan dan kekurangan.

3. Bagi pembaca

untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang dampak pandemi Covid-19 dalam mempengaruhi kinerja bank syariah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.**

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang hampir sama dan sudah dikerjakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan digunakan penulis sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Ilhami dan Husni Thamrin dalam jurnal yang berjudul “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”. hasil dalam penelitian ini adalah Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji Paired Sample T-Test) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan. perbankan syariah di Indonesia masih mampu bertahan ditengah masa pandemi hanya saja jika untuk ke depannya Covid-19 masih belum menunjukkan tanda-tanda penurunan maka dikatakan oleh penulis agar perbankan syariah di Indonesia salah satunya melakukan pembiayaan pembiayaan (FDR) di sektor-sektor baru yang langsung berkaitan dengan

wabah pandemi Covid-19.<sup>10</sup> Adapun perbedaan dari pada penelitian ini adalah penggunaan pada pengukuran rasio kinerja keuangannya.

2. Ihsan effendi dan Prawidya Hariani RS dalam jurnal yang berjudul “Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah”. Hasil dalam penelitian ini adalah Dalam kondisi krisis yang diakibatkan pandemic Covid-19 ROA bank umum syariah dan unit usaha syariah mengalami penurunan secara signifikan. Namun posisi bank syariah ROA masih positif dan masih jauh dari masalah yang mengkhawatirkan. NPF bank umum syariah sama sekali tidak terganggu sedangkan NPF unit usaha syariah mengalami kenaikan yang cukup signifikan namun kedua-dua masih dalam batas aman diaman NPF-nya masih dibawah 5%. Dengan demikian dari sisi NPF menunjukkan bank syariah masih tahan terhadap gelombang covid-19. Dilihat dari FDR bank syariah bisa dikategorikan benar sangat stabil. Tidak ada perubahan yang signifikan selama covid-19. Dengan FDR yang baik ini bank syariah masih sangat kuat dalam hal pembiayaan dan simpanan. Kestabilan FDR ini merupakan salah satu indikator bank syariah belum mengalami masalah dalam krisis ini.<sup>11</sup> Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan variabel bank syariah yang ada di Indonesia sedangkan penulis hanya fokus pada satu bank yaitu Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>10</sup> Ilhami dan Husni thamrin, “*analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia*”, Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance Volume 4 Nomor 1, 2021, hal 44.

<sup>11</sup> Ihsan effendi dan Prawidya Hariani RS, “*Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah*”, jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan vol. 20 No. 2, 2020, hal 229.

3. Allselia Riski Azhari dan Rofiul Wahyudi dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19”. Hasil dalam penelitian ini adalah Kinerja pada bank syariah mengalami fluktuasi pada sisi DPK dan debt financing. Pada sisi pembiayaan sewa mengalami penurunan yang cukup konstan pada masa pandemi. Sedangkan pada sisi equity financing mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dan stabil. Hal ini semakin memperkuat teori bahwa sistem bagi hasil yang digunakan pada produk bank syariah; equity financing mampu bertahan terhadap kondisi gejolak ekonomi domestik dan internasional.<sup>12</sup> Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif kualitatif sedangkan penulis menggunakan desain penulisan kuantitatif.
4. Rio Andiansyah dan Karnila Ali dalam jurnal yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Bri Syariah)” . Hasil dalam penelitian ini adalah Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji statistik Independent Sample t-Test pada periode tahun 2012-2019 ditemukan bahwa Rasio CAR antara PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT BRI Syariah terdapat perbedaan yang signifikan, Rasio NPF antara PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT BRI Syariah Tbk terdapat perbedaan yang signifikan, Rasio ROA antara PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT BRI Syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dan Rasio FDR

---

<sup>12</sup> Allselia Riski Azhari dan Rofiul Wahyudi, “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. X No. 2, 2020, hal 100.

antara PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT BRI Syariah Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>13</sup> Adapun perbedaannya yaitu menggunakan atau membandingkan dua instansi dalam melakukan perbandingan (studi komparatif) sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu instansi yaitu Bank Muamalat Indonesia dan menggunakan data sebelum adanya fenomena covid-19 dan selama adanya covid-19 untuk dijadikan bahan

5. Dwi Umardani dan Abraham Muchlis dalam jurnal yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Metode CAMEL”. Penelitian pada jurnal tersebut mendapatkan hasil bahwa terlihat perbedaan yang signifikan dari komparasi antara kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan pengujian independent sampel t-test, nampak perbedaan signifikan terhadap rasio keuangan CAR, ROA, ROE, BOPO, dan LDR/FDR, sedangkan tidak nampak perbedaan signifikan terhadap rasio keuangan NPL/NPF.<sup>14</sup> Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah indikator rasio yang digunakan berbeda.

---

<sup>13</sup> Rio Andiansyah dan Karnila Ali, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Bri Syariah)”, Jurnal Manajemen Diversifikasi Vol. 1. No. 4, 2021, hal 756

<sup>14</sup> Umardani and Muchlish, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.

## B. Landasan teori

### 1. Laporan keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil pelaporan pencatatan transaksi-transaksi yang telah di laksanakan oleh suatu perusahaan dan akhirnya menginterpretasikan laporan tersebut.<sup>15</sup> Laporan keuangan merupakan rangkuman dari beberapa periode akuntansi yang berguna untuk melihat data keuangan atau kegiatan dari perusahaan secara menyeluruh.<sup>16</sup> Sedangkan analisis laporan keuangan menurut Leopold Berstain adalah suatu teknik atau metode untuk menganalisis laporan keuangan dan data-data yang di dalamnya guna melihat ukuran dan hubungan tertentu yang berguna untuk pengambilan keputusan.<sup>17</sup>

Laporan keuangan wajib disampaikan kepada bank sentral secara berkala serta menerbitkannya di media cetak. Umumnya laporan keuangan digunakan oleh bank sentral serta publik untuk menilai kesehatan suatu bank.<sup>18</sup>

Penyampaian laporan keuangan merupakan kewajiban bank dalam memenuhi pertanggung jawabannya kepada pihak terkait. Isi dari laporan keuangan menyampaikan tentang status keuangan, arus kas, perubahan

---

<sup>15</sup> Yoga adi surya dan binti nur aisyah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.7 No.2, 2020, hal 173.

<sup>16</sup> Dadang Husen Sobana, Manajemen Keuangan Syariah (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal 101.

<sup>17</sup> Dewi Probowati Setyaningrum, Naskah Publikasi, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Pada Pt. Bank Muamalat Di Salatiga", (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) Hal 21

<sup>18</sup> Darmawan, "Dasar-Dasar memahami rasio laporan keuangan", (Yogyakarta, UNY Press, 2020) hal 12.

ekuitas serta informasi lainnya yang berguna bagi pengguna laporan untuk menentukan aktivitas lainnya. Susunan dari laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan komitmen dan kotingensi, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas.<sup>19</sup>

Adapun manfaat dari laporan keuangan diantaranya:<sup>20</sup>

- a. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan.
- b. Untuk menggali hal-hal yang janggal yang ada kaitanya dengan laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi terhadap para pengambil keputusan.
- d. Digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan lain.
- e. Digunakan sebagai data yang berguna untuk kebutuhan di masa yang akan datang.

Adapun unsur-unsur dalam laporan keuangan diantaranya:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca)

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang memuat kondisi harta, kewajiban, serta modal pada kurun waktu tertentu. Tujuan utama pembuatan laporan keuangan ini adalah sebagai dasar analisis arus kas pada masa mendatang.

- b. Laporan laba rugi

---

<sup>19</sup> Darmawan, "Dasar-Dasar memahami rasio laporan keuangan", (Yogyakarta, UNY Press, 2020) hal 14.

<sup>20</sup> Sa'idi, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2014 – 2018 dengan Teknik DuPont System," (Skripsi, institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2019). Hal 33.

Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih. Laporan laba rugi berfungsi sebagai alat untuk memonitor kemajuan dan kemunduran keuangan perusahaan.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang perusahaan. Dalam arti sempit laporan arus kas artinya sebuah laporan keuangan yang menyajikan arus masuk dan keluar dari sebuah perusahaan. Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

d. Laporan laba ditahan atau saldo laba

Laporan laba ditahan adalah laporan keuangan dasar. Laporan ini menjelaskan perubahan pada laba ditahan perusahaan selama periode pelaporan. Hal ini menguraikan perubahan pada kepentingan pemilik dalam suatu organisasi, dan dalam penerapan laba ditahan atau surplus dari satu periode akuntansi ke periode yang berikutnya.

e. Laporan perubahan dana investasi terikat

Laporan perubahan dana investasi terikat disusun sebagai laporan dalam menjalankan amanah dalam menjalankan pengelolaan dana. Beberapa hal yang diperhatikan dalam menyusun laporan ini adalah:

- 1) Laporan ini memisahkan dana investasi terikat berdasarkan jenisnya dan memisahkan investasi berdasarkan jenisnya.
- f. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak, dan sedekah

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

- g. Laporan sumber dan penggunaan dana qordul hasan

Laporan qordul hasan adalah laporan pembiayaan tanpa dikenakan biaya (hanya wajib membayar sebesar pokok utangnya), pembiayaan uang seperti inilah yang sesuai dengan ketentuan syariah (tidak ada riba), karena kalau memberikan pembiayaan maka ia tidak boleh meminta pengembalian yang lebih besar dari pembiayaan yang diberikan.

Dalam Islam, pencatatan laporan keuangan sangat ditekankan, perintah untuk mencatat seluruh transaksi ini sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي

عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَيَتَّقِي اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْحَسَنَّ مِنْهُ شَيْئًا ۖ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ  
 ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
 رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ  
 إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۖ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۖ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ  
 تَكْتُبُوهُ ۖ غَيْرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۖ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
 تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا  
 تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۖ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ  
 بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan

persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>21</sup>

## 2. Kinerja Keuangan

Dalam kelangsungan hidup perusahaan, tidak terlepas dari adanya masalah keuangan. Maka dari itu, diperlukan adanya penanganan keuangan yang profesional di dalam segala kegiatan yang menyangkut operasional sebagai bentuk antisipasi terhadap adanya kelebihan maupun kekurangan dana yang nantinya mungkin akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan. sebagai usaha untuk mengetahui kemajuan dan peningkatan perusahaan, maka diperlukan adanya pengukuran kinerja dari perusahaan tersebut setiap tahun dan untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan pada tahun tersebut berjalan.

Martono dan Harjito (2001) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan pengukuran keadaan dari keuangan perusahaan yang bermanfaat sebagai informasi baik masa lalu, sekarang, maupun dimasa depan. Sedangkan Sutrisno (2003) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan deretan kegiatan keuangan dalam periode tertentu, lalu disampaikan pada laporan keuangan yang diantaranya yaitu laporan laba rugi serta neraca.<sup>22</sup>

Menurut Zarkasyi (2008) Kinerja keuangan adalah merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu

---

<sup>21</sup> Dapartemen agama RI

<sup>22</sup>Arta Agustin melania, Skripsi, “*Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19*” (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021) hal 22.

perusahaan. Sedangkan Menurut Fahmi (2012) Kinerja keuangan dilakukan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah sesuai setandar dan ketentuan dalam SAK (Standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accouting Principle*).<sup>23</sup>

Penilaian kinerja pada setiap perusahaan berbeda-beda hal tersebut tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang keuangan seperti perbankan yang memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruanglingkup bisnis lainnya, karena dapat diketahui bahwasanya perbankan adalah mediasi yang menghubungkan para pelaku yang memiliki kelebihan dana (*Surplus Financial*) denngan para pelaku yang kekurangan dana (*Deficit Financial*), dan beank bertugas menghubungkan kedua belah pihak tersebut.

Disini terdapat 5 tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:<sup>24</sup>

a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang

---

<sup>23</sup> Kasmir, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) hlm. 25

<sup>24</sup> Novi Aprilia Putri, Skripsi, "*Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Teknik Dupont System*". (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) Hal 15

berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan.

Penerapan perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan. Metode yang umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- 1) *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) *Cross sectional approach* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan bersamaan.

d. Melakukan penafsiran (*Interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang dialami oleh perbankan.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Adapun tujuan dari analisis laporan keuangan adalah:<sup>25</sup>

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajibannya yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas dimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas dimana kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya dengan stabil diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban

---

<sup>25</sup> Novi Aprilia Putri, Skripsi, “*Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Teknik Dupont System*”. (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) Hal 18

bunga atas hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutang tepat waktu dan kemampuan

### 3. Rasio Keuangan

Untuk bisa memperoleh gambaran dari perkembangan keuangan perusahaan, perlu dilakukan adanya proses interpretasi dan pengulasan data keuangan perusahaan tersebut. Data keuangan tertuang pada laporan keuangan dan untuk melakukan interpretasi serta pengulasan diperlukan adanya suatu ukuran tertentu yang digunakan sebagai alat, dan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Menurut Syafri (2008) rasio keuangan merupakan angka hasil dari membandingkan antar pos yang berhubungan relevan dan signifikan pada laporan keuangan, contohnya hutang dengan modal, kas dengan total dari aset, harga pokok produksi dengan total penjualan, dan lain-lain.<sup>26</sup> Rasio merupakan cara untuk menganalisis laporan keuangan yang biasanya digunakan. Dengan adanya rasio bisa menjadi gambaran kondisi atau gejala yang terjadi serta memberikan solusi. Analisis rasio bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas keputusan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah sebagai berikut;<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Putri Diesy Fitriani, “*analisis komparatif kinerja keuangan bank umum syariah pada masa pandemi covid-19*”, Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah Volume II/ Nomor 02/, 2020, hal 114.

<sup>27</sup> Putri Diesy Fitriani, “*analisis komparatif kinerja keuangan bank umum syariah pada masa pandemi covid-19*”, Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah Volume II/ Nomor 02/, 2020, hal 113.

## 1. Likuiditas.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio LDR dan FDR adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar bank dapat membayar kewajibannya kepada deposan. Menurut ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, bahwa LDR/FDR yang baik dan sehat adalah memiliki angka diatas 85%-100%<sup>28</sup>

$$FDR = \frac{\text{PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN}}{\text{DANA PIHAK KETIGA}} \times 100\%$$

## 2. Rentabilitas

rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah NPM (*Net Profit Margin*) dan ROA (*Return on Asset*). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. NPM digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan dan

---

<sup>28</sup> Dinar Riftiasari dan Sugiarti, “*Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19*”, *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)* 33, no. 2 (2020). Hal 81.

memperkirakan profitabilitas masa depan perusahaan.<sup>29</sup> Sedangkan, ROA merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan total aset, rasio ini menggambarkan profitabilitas yang dimiliki oleh Bank. Menurut ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, bahwa ROA yang baik dan sehat adalah memiliki angka diatas 1,22%.

$$ROA = \frac{LABA \text{ BERSIH SEBELUM PAJAK}}{TOTAL \text{ ASSET}}$$

$$NPM = \frac{LABA \text{ BERSIH SETELAH PAJAK}}{PENJUALAN \text{ BERSIH}} \times 100\%$$

### 3. Kualitas Aset

rasio kualitas aktiva dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/147/ KEP/DIR tentang Kualitas Aktiva. Rasio ini menggambarkan dana yang diinvestasikan oleh bank baik dalam bentuk valuta asing maupun rupiah, penanaman dana ini bisa dalam bentuk surat berharga, penyertaan komiten dan kotingensi pada transaksi rekening administratif serta kredit. Pada penelitian ini menggunakan NPF (*Non Performing Financing*) pada Bank Syariah. NPF merupakan presentase yang menggambarkan jumlah nasabah pembiayaan yang mengalami gagal bayar. OJK menetapkan batas maksimal dari NPF adalah 5%.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Farah Margaretha, "*Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*", (Gramedia Widiasarana Indonesia, n.d.). hal 63.

<sup>30</sup> Lukman Dendawijaya, "*Manajemen Perbankan*" (Jakarta: Qhalia Indonesia, 2003). Hal 116.

$$NPF = \frac{PEMBIAYAAN\ BERMASALAH}{TOTAL\ PEMBIAYAAN} \times 100\%$$

#### 4. Bank Syariah

Pengertian perbankan menurut pasal 1 butir 1 undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>31</sup>

Jenis-jenis perbankan menurut pasal 5 undang-undang nomor 7 tahun 1992 adalah:<sup>32</sup>

1. Bank Umum, yaitu adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (pasal 1 undang-undang no 7 / 1992 tentang perbankan.
2. Bank Pengkreditan Rakyat, adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan hal itu (pasal 1 undang-undang no 7 / 1992 tentang perbankan.

Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menjadikan bank tersebut relatif lebih mampu mempertahankan kinerjanya dan tidak bergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga, beban operasionalnya lebih rendah dari bank konvensional.

<sup>31</sup>Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat", Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 02, 2017. Hal 54

<sup>32</sup>Jhon Fernos, "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat", Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 02, 2017. Hal 54

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara baik. Terlebih lagi Bank syariah harus bersaing dengan Bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus di ikuti dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja (kondisi keuangan) bank. market share dalam bersaing dengan Bank Konvensional yang telah berdiri lebih awal.

Dalam konsep bank syariah, tidak ada istilah bunga dan peminjaman uang seperti pada konsep bank konvensional. Namun, bank syariah merujuk pada konsep kemitraan dan kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan melaksanakan kaidah bagi hasil. Bank syariah memiliki produk yang relatif lebih banyak dari produk bank konvensional dan memiliki beberapa prinsip yakni:<sup>33</sup>

#### 1. Prinsip Mudharabah

Mengatur antara perjanjian dari dua pihak. Dari kedua pihak tersebut, pihak pertama adalah sebagai orang yang memiliki dana ataubiasa disebut (sahibul mal), sedangkan pihak kedua adalah pengelola dana atau biasa disebut (mudharib).

#### 2. Prinsip Musyarakah

---

<sup>33</sup> Arta Agustin melania, Skripsi, “Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19” (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021) hal 39.

Prinsip ini yaitu perjanjian pembagian untung dan rugi sesuai kesepakatan antara beberapa pihak yang menyertakan modal didalam aktivitas perputaran ekonomi bank.

### 3. Prinsip Wadiah

Wadiah merupakan bentuk titipan dana ataupun benda dari pihak pertama kepada pihak kedua yaitu selaku penerima titipan.

### 4. Prinsip Jual Beli (Al Buyu')

Pada prinsip ini, jual beli dilakukan dengan perpindahan kepemilikan barang. Keuntungan yang akan diperoleh bank sesuai kesepakatan diawal dan sudah merupakan bagian dari harga barang yang terjual tersebut.

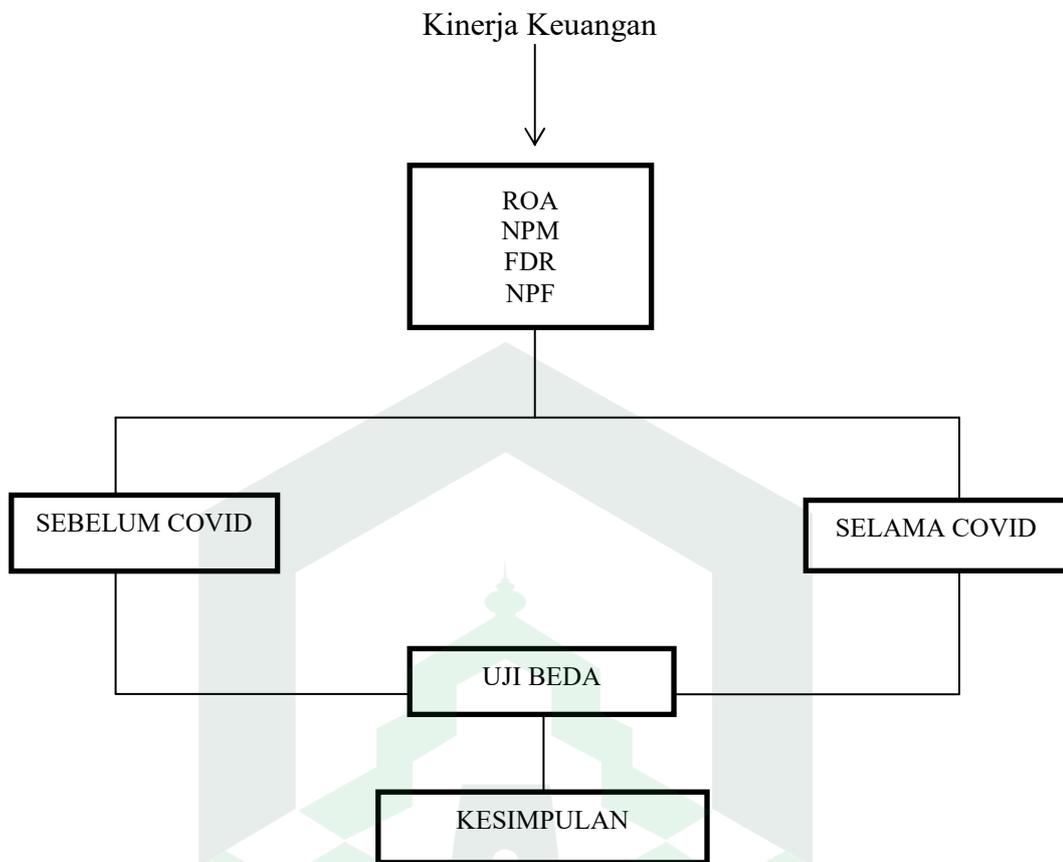
### 5. Jasa-jasa

Jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah adalah didasarkan pada akad. Akad-akad yang digunakan pada pemberian jasa bank syariah yaitu:

- a. Ijarah, yaitu jasa dalam aktivitas penyewaan barang dengan pemberian upah sewa saat pembembalian.
- b. Wakalah, yaitu sebagai pihak pertama menyerahkan kewenangan terhadap pihak kedua yang berperan sebagai perwakilan pada urusan tertentu, yang dalam hal ini pihak kedua mendapatkan komisi atau fee.

- c. Kafalah, yaitu dimana sesuai kesepakatan bahwa pihak pertama bertanggungjawab penuh terhadap aktivitas pihak kedua.
- d. Sharf, yaitu kegiatan pertukaran maupun jual beli berwujud mata uang yang berbeda dengan segera melakukan pengalihan sesuai dengan kesepakatan harga berdasarkan harga pasar saat melakukan penukaran.
- e. Prinsip kebajikan, Pada dasarnya prinsip ini melakukan kegiatan penerimaan dan penyaluran dari dana kebajikan. Dana kebajikan berupa zakat, infaq, shodaqah, dan bentuk lainnya. terdapat pula bentuk penyaluran alqardul hasan, yaitu berwujud pinjaman dengan pemakaian yang produktif dan tanpa adanya imbalan kecuali pengembalian dari pokok utang.

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Berdasarkan skema kerangka pemikiran diatas, ada 4 rasio analisis laporan keuangan diantaranya *ROA*, *NPM*, *FDR*, dan *NPF*. *ROA* merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan total aset, rasio ini menggambarkan profitabilitas yang dimiliki oleh Bank. Net Profit Margin (*NPM*) atau Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. *FDR* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar bank dapat membayar kewajibannya kepada deposan. *NPF* merupakan presentase yang menggambarkan jumlah nasabah pembiayaan yang mengalami gagal bayar.

## D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan-dugaan sementara sebagai jawaban sementara yang menjadi dasar penelitian.<sup>34</sup> Karena sifatnya yang masih dugaan menjadikan kebenarannya masih lemah sehingga perlu diadakan pengkajian ulang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

### 1. Rasio FDR

$H_0$  = Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan selama Pandemi covid-19.

$H_1$  = Terdapat Perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan selama pandemi Covid-19.

### 2. Rasio ROA

$H_0$  = Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan selama Pandemi covid-19.

$H_1$  = Terdapat Perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19.

### 3. Rasio NPM

$H_0$  = Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum dan selama Pandemi covid-19.

---

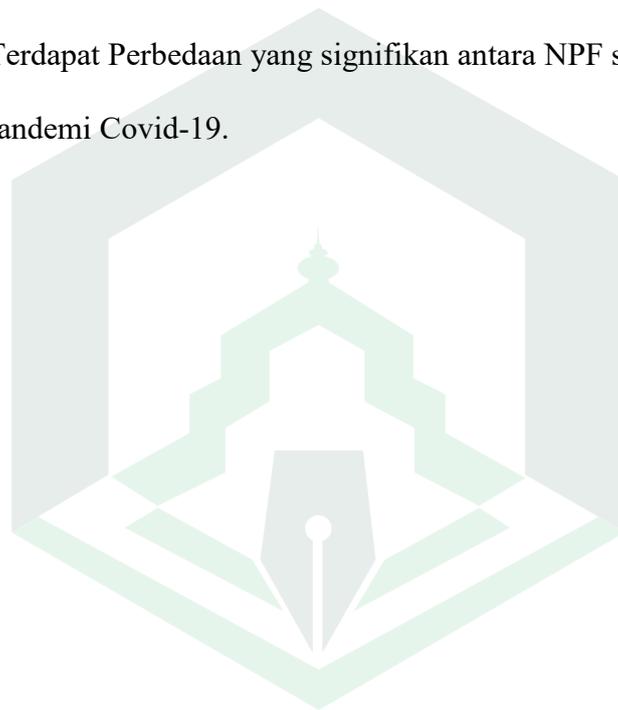
<sup>34</sup>Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia*” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 33

$H_1$  = Terdapat Perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum dan selama pandemi Covid-19.

4. Rasio NPF

$H_0$  = Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan selama Pandemi covid-19.

$H_1$  = Terdapat Perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan selama pandemi Covid-19.



**IAIN PALOPO**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghubungkan pengaruh antar-variabel yang berguna yang bertujuan untuk menggambarkan seberapa bisa sampel menggambarkan populasinya, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel ke variabel lainnya dan mengetahui perbedaan antar variabel.<sup>35</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Metode kuantitatif komparatif adalah penelitian yang membandingkan 2 objek atau lebih yang berbeda dan membandingkannya untuk mengetahui adakah perbedaan variabel diantara objek yang diteliti. Metode kuantitatif komparatif dapat digunakan untuk menentukan penyebab, konsekuensi atau efek yang ada antara 2 kelompok yang berbeda.<sup>36</sup>

Pemilihan metode kuantitatif komparatif untuk penelitian ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari suatu fenomena yaitu Covid19 yang mana data diambil sebelum dan selama ada Covid-19. Selanjutnya penelitian ini akan mengkaji dampak dari Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>35</sup>Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia*” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 27

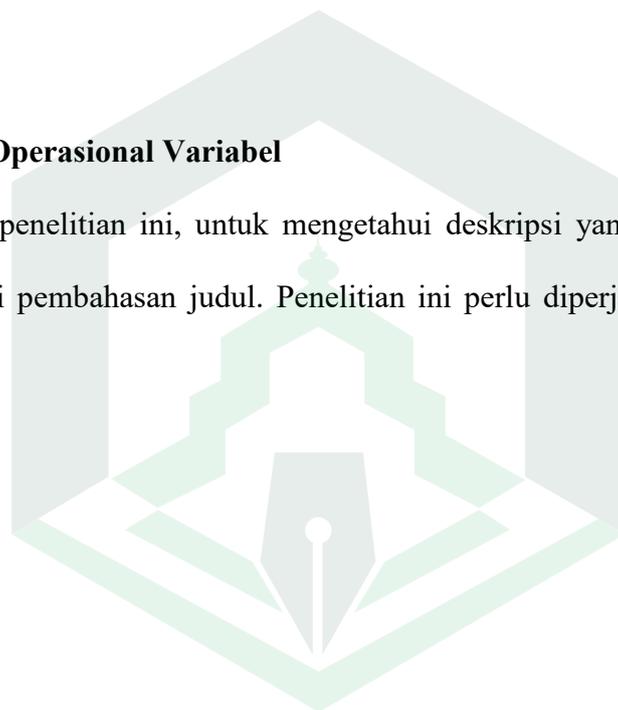
<sup>36</sup>Firman, “*terampil menulis karya ilmiah*”, (cet.1,Makassar:Aksara timur,2015), hal. 16

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia yaitu pada Laporan keuangan Triwulan periode 2018 sampai 2021. Yang diambil dalam situs web resmi Bank Muamalat Indonesia yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>. Waktu penelitian ini dimulai pada Januari 2022.

## C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah berikut:<sup>37</sup>



IAIN PALOPO

---

<sup>37</sup>Novi Aprilia Putri, Skripsi, “Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Teknik Dupont System”. (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021) Hal 31

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Pengukuran	Definisi
1	FDR (Financing To Deposit Ratio)	$FDR = \frac{PEMBIAYAAN\ YANG\ DIBERIKAN}{DANA\ PIHAK\ KETIGA} \times 100\%$	<p><i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar bank dapat membayar kewajibannya kepada deposan.</p>
2	NPF (Non Performing Financing)	$NPF = \frac{PEMBIAYAAN\ BERMASALAH}{TOTAL\ PEMBIAYAAN} \times 100\%$	<p><i>Non Performing Financing</i> (NPF) merupakan presentase yang menggambarkan jumlah nasabah pembiayaan yang mengalami gagal bayar.</p>
3	ROA (Return On Asset)	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ ASSET}$	<p><i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio perbandingan laba bersih dengan total aset, rasio ini menggambarkan profitabilitas yang dimiliki oleh bank.</p>
4	NPM (Net Profit Mrgin)	$NPM = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{PENJUALAN\ BERSIH} \times 100\%$	<p><i>Net Profit Margin</i> (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.</p>

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.<sup>38</sup> Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan bank muamalat Indonesia tahun 2018-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>39</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia. Tahun 2018-2019 sebelum pandemi Covid-19 dan 2020-2021 selama pandemi Covid-19.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dan dokumentasi ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini baik sumber literatur yang berupa buku, majalah, karya ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, tulisan ilmiah. Data yang diperoleh dari teknik ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **F. Instrumen Penelitian**

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 117

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 118

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2018-2021 yang di download langsung dari website resmi Bank Muamalat Indonesia, yakni [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan menggunakan *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.<sup>40</sup> Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan bank muamalat Indonesia, sebelum diumumkan kasus Covid-19 yang terjadi pertama kali di Indonesia dan sesudah pengumuman. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.

Dalam menganalisis data di penelitian ini terdapat beberapa kali pengujian data yaitu pengujian statistik deskriptif dan mengolah data menggunakan alat SPSS untuk menguji hipotesis. Adapun tahapan yang dilakukan guna menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

### 1. Statistik Deskriptif

---

<sup>40</sup> Ilhami dan husni thamrin, “*analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia*”, Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance Volume 4 Nomor 1, 2021, hal 44.

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu hal dari data yang dikumpulkan dan diolah kemudian disusun sehingga mempermudah memahami karakteristik data guna keperluan selanjutnya. Statistik deskriptif merupakan cara-cara untuk pengumpulan, penyajian, peringkasan data sehingga didapatkan informasi yang lebih mudah dipahami. Informasi tersebut berupa pemustan data, penyebaran data (rata-rata, varians dan simpangan baku), kecenderungan suatu gugus dan ukuran letak.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif akan menggunakan nilai rata-rata dari rasio kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia, sehingga dapat diketahui rata-rata kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama adanya Covid-19. Sebagai rujukan nilai rujukan persentasimya penulis menggunakan sumber dari Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 yaitu:

IAIN PALOPO

---

<sup>41</sup> Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 44

## a. Bobot Peringkat Komposit Komponen FDR

**Tabel 3.2** Peringkat Komposit FDR

<b>Peringkat Komposit (PK)</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PK 1</b>	60 - <70	Sangat Sehat
<b>PK 2</b>	70 - <85	Sehat
<b>PK 3</b>	85 - <100	Cukup sehat
<b>PK 4</b>	100 – 120	Kurang sehat
<b>PK 5</b>	>120 : <60	Tidak sehat

Sumber: *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011*

## b. Bobot Peringkat Komposit Komponen ROA

**Tabel 3.3** Peringkat Komposit ROA

<b>Peringkat Komposit (PK)</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PK 1</b>	> 2	Sangat Sehat
<b>PK 2</b>	1,25 – 2	Sehat
<b>PK 3</b>	0,5 – 1,25	Cukup sehat
<b>PK 4</b>	0 – 0,5	Kurang sehat
<b>PK 5</b>	Negatif	Tidak sehat

Sumber: *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011*

## c. Bobot Peringkat Komposit Komponen NPF

**Tabel 3.4** Peringkat Komposit NPF

<b>Peringkat Komposit (PK)</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PK 1</b>	< 2	Sangat Sehat
<b>PK 2</b>	2 – 3,5	Sehat
<b>PK 3</b>	3,5 – 5	Cukup sehat
<b>PK 4</b>	5 – 8	Kurang sehat
<b>PK 5</b>	> 8	Tidak sehat

Sumber: *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011*

## d. Bobot Peringkat Komposit Komponen NPM

**Tabel 3.3** Peringkat Komposit NPM

<b>Peringkat Komposit (PK)</b>	<b>Bobot (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>PK 1</b>	>5	Sangat Sehat
<b>PK 2</b>	2,01 – 5	Sehat
<b>PK 3</b>	1,5 – 2,00	Cukup sehat
<b>PK 4</b>	0 – 1,49	Kurang sehat
<b>PK 5</b>	Negatif	Tidak sehat

Sumber: *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011*

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian beda langkah awal yang harus dilakukan adalah melihat distribusi data dengan uji normalitas. Pengujian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui distribusi dari suatu data apakah data tersebut berdistribusi normal atau abnormal yang nantinya akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pengujian selanjutnya. Cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat grafik atau uji statistik dengan tes Kolmogorov-Sminorv.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan tes Komogrov-Sminorv yang ada pada output SPSS pada tabel Test of Normality pada nilai Sig. baik pada tabel. Pada uji ini data akan dikatakan normal apabila mempunyai nilai Signifikasi lebih dari 0,05.<sup>43</sup> Untuk melihat nilai Signifikasinya melihat pada tabel Berikut dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini;

- 1) Jika data objek yang diteliti nilai Signifikasinya  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika data objek yang diteliti nilai Signifikasinya  $< 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal/ abnormal.

---

<sup>42</sup> Arta Agustin melania, Skripsi, “Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19” (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021) hal 51

<sup>43</sup> Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 54

Jika hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka akan dilakukan uji beda dengan paired sample T test.

b. Uji Beda

Penggunaan uji beda ini membandingkan nilai rata-rata dari satu objek yang berhubungan karena mengkaji dampak terhadap suatu objek. Data yang digunakan berasal dari sebelum dan selama Covid-19, data sebelum Covid-19 diambil mulai dari bulan maret 2019 hingga desember 2019 sedangkan data selama Covid-19 diambil dari bulan maret 2020 hingga bulan desember 2020. Langkah-langkah dalam Uji ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

Apabila  $H_0$  : (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi)

Apabila  $H_1$  : (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi)

2) Mencari nilai t tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,5$  dengan pengujian 2 arah, dan  $db = n-1$

3) Tentukan t hitung dengan rumus

$$t = \frac{d}{\frac{sd}{\sqrt{n}}}$$

$$\text{Dimana } Sd = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

d= selisih x1 dan x2

n= jumlah sampel

Sd= Standar deviasi

4) Lakukan uji signifikansi dengan membandingkan besarnya thitung dengan table

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun uji beda yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Paired Sample T-test

Uji beda yang dilakukan pada kasus seperti pada penelitian ini adalah uji *paired sample T-test* yang menguji perbedaan rata-rata pada sampel yang berpasangan. Uji *paired sample T-test* merupakan uji parametrik yang mempunyai syarat data berdistribusi normal atau dengan kata lain lulus uji asumsi dasar. Untuk mengetahui bahwa terdapat perbedaan atau tidak pada rata-rata dua sampel dilihat dari nilai signifikasinya, pada penelitian kali ini nilai Signifikasinya sebesar 95% yang berarti jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka bisa

dinyatakan bahwa kedua sampel mempunyai rata-rata yang berbeda. Adapun ketentuan dalam *uji paired sample T-test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikasinya  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kinerja keuangan Bank di Indonesia
- b) Jika nilai Signifikasinya  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank di Indonesia

Jika hasil terdapat perbedaan atau nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 , maka dapat diketahui bahwa ada dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan, jika hasilnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan atau nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa tidak ada dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang mengkaji dampak dari suatu fenomena bagi objek yang diteliti. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan triwulan pada tahun 2018-2021 yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia yang diterbitkan secara berkala sebagai bentuk pelaporan perkembangan Bank Muamalat Indonesia. Populasi dari penelitian ini akan diteliti kinerja keuangannya pada masa sebelum Covid-19 dan selama Covid-19.

#### **2. Sejarah Bank Muamalat Indonesia Tbk**

PT Bank Muamalat Indonesia, bank umum pertama di Indonesia, menerapkan prinsip syariah dalam bisnisnya, tetapi tanggal pendiriannya Agustus 1820 untuk menghilangkan kepentingan Ulama Bank Indonesia lahir dari gagasan dewan. 1990. Gagasan pertama ini lebih dipertegas lagi dengan diskusi nasional yang disebut Konferensi Ulama Indonesia yang diadakan di Hotel Sahid pada tanggal 22 Agustus 1990. Dari amanat Musyawarah Nasional Majelis Ulama Indonesia ke-6 dan langkah-langkah mendirikan bank syariah.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di

Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bernetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.<sup>44</sup>

Bank Muamalat Indonesia mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan

---

<sup>44</sup>Bank Muamalat Indonesia, ” Profil Bank Muamalat” ,<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, (Online) Diakses pada tanggal 27 januari 2022

berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>45</sup>

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik data. Analisis deskriptif akan menganalisis rasio-rasio kinerja keuangan dengan nilai *mean* pada waktu sebelum dan selama adanya Covid-19 pada Bank Muamalat Indonesia, adapun rasio-rasio tersebut adalah rasio likuiditas yang diwakili oleh rasio FDR, rasio rentabilitas yang diwakili ROA dan NPM, serta rasio kualitas aset yang diwakili rasio NPF. Adapun data-data yang didapatkan adalah;

#### a. Financing To Deposit Ratio (FDR)

**Tabel 4.1** Statistik Deskriptif FDR  
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
FDR1	8	75.7788	7.46074
FDR2	8	65.6188	11.88374
Valid N (listwise)	8		

<sup>45</sup> Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi> diakses pada tanggal 27 januari 2022

Berdasarkan Tabel di atas diketahui variabel FDR Bank Muamalat Indonesia sebelum Covid-19 mempunyai nilai rata-rata sebesar 75,77%. Nilai rata-rata tersebut menurut SE-BI No.13/24/DPNP/2011 dikatakan aman jika nilainya tidak kurang dari 60% dan tidak lebih dari 120%. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio FDR Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018- 2019 terpantau aman atau masuk dalam kategori sehat. Nilai rata-rata tersebut menjadi acuan penilaian rasio FDR. Semakin tinggi rasio FDR maka akan semakin tinggi pula risiko likuiditas dan semakin tinggi pula profitabilitasnya, karena rasio FDR merupakan rasio yang menggambarkan seberapa banyak pembiayaan atau kredit yang dilakukan dengan Dana Pihak Ketiga. Sedangkan Pada periode 2020-2021 dimana nilai *mean* atau rata-rata menunjukkan nilai sebesar 66,61%. Nilai tersebut menurut SE-BI No.13/24/DPNP/2011 dikatakan aman karena ketentuan nilainya kurang dari 60%. Dengan begitu dapat diketahui bahwa Rasio FDR pada tahun 2020-2021 dikategorikan aman atau masuk dalam kategori sangat sehat. Artinya rasio FDR mengalami peningkatan jika dibandingkan pada periode sebelum adanya peristiwa Covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiayaan atau kredit yang disalurkan mengalami peningkatan.

## b. Return On Asset (ROA)

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif ROA****Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
ROA1	8	0.1475	0.17774
ROA2	8	0.0250	0.00535
Valid N (listwise)	8		

Berdasarkan Tabel di atas diketahui variabel ROA Bank Muamalat Indonesia sebelum Covid-19 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,147%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 ketentuan ROA dianggap sangat sehat jika lebih dari 2% dan dikatakan kurang sehat jika kurang dari 0,5%. Dapat diketahui bahwa rasio ROA Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018-2019 mempunyai nilai rata-rata yang kurang sehat karena nilainya masih di bawah 0,5%. Dengan begitu, pada saat periode tersebut Bank Muamalat Indonesia kurang mampu mendapatkan profitabilitas dari kegiatan operasionalnya dengan cukup baik. Sedangkan diketahui variabel ROA Bank Muamalat Indonesia periode selama adanya Covid-19 yaitu pada tahun 2020-2021 mempunyai nilai *mean* atau rata-rata sebesar 0,02%. Nilai ini menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP 2011 tidak bisa dikatakan sehat karena nilainya kurang dari 0,5%. Namun, jika dibandingkan dengan periode sebelumnya dimana periode tahun

2018-2019 nilai Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia mengalami kemerosotan atau penurunan. Dapat dikatakan juga kinerja rasio ROA pada periode selama adanya Covid-19 mengalami kemunduran.

c. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 4.3** Statistik Deskriptif NPM  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
NPM1	8	0.2213	0.22674
NPM2	8	0.2713	0.50209
Valid N (listwise)	8		

Berdasarkan Tabel diatas diketahui variabel NPM Bank Muamalat Indonesia sebelum Covid-19 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,22%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, NPM dianggap sangat sehat jika lebih besar dari 5% dan dikatakan tidak sehat jika kurang dari 1,49%. Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rasio NPM dikategorikan tidak aman atau kurang sehat. Maka dapat disimpulkan bahwa Bank di Indonesia kurang mampu menjaga rasio NPM pada periode 2018-2019. Sedangkan diketahui variabel NPM Bank Muamalat Indonesia periode 2020-2021 menunjukan nilai rata-rata sebesar 0,27%. nilai ini menurut Surat Edaran Bank Indonesia

No.13/24/DPNP/2011 dianggap kurang sehat. Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rasio NPM pada periode 2020-2021 di kategorikan tidak aman. Namun, jika dibandingkan dengan periode sebelumnya rasio NPF mengalami kenaikan kinerja.

d. Non Performing Finance (NPF)

**Tabel 4.4** Statistik Deskriptif NPF  
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
NPF1	8	3.2788	1.27306
NPF2	8	3.8813	1.60775
Valid N (listwise)	8		

Berdasarkan Tabel diatas diketahui variabel NPF Bank Muamalat Indonesia sebelum Covid-19 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,27%. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, NPF dianggap sangat sehat jika lebih kecil dari 2% dan dikatakan tidak sehat jika lebih besar dari 8%. Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rasio NPF dikategorikan aman. Maka dapat disimpulkan bahwa Bank di Indonesia mampu menjaga rasio NPF pada periode 2018-2019. Sedangkan diketahui variabel NPF Bank Muamalat Indonesia periode

2020-2021 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,88%. Nilai ini menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 dianggap cukup sehat. Dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai rata-rata rasio NPF pada periode 2020-2021 di kategorikan aman. Namun, jika dibandingkan dengan periode sebelumnya rasio NPF mengalami penurunan kinerja.

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov Test, dalam pengujiannya dasar pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai Sig., dengan ketentuan:

- a. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Jika nilai Sig. pada Kolmogorov-Smirnov Test  $> 0,05$  maka, data berdistribusi tidak normal, namun jika nilai Sig. pada Kolmogorov-Smirnov Test  $> 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal. Adapun hasil uji normalitas pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

## a. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Tabel 4.5 Uji Normalitas FDR

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR sebelum covid-19	FDR selama covid-19
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.7788	65.6188
	Std. Deviation	7.46074	11.88374
Most Extreme Differences	Absolute	.244	.296
	Positive	.244	.220
	Negative	-.150	-.296
Kolmogorov-Smirnov Z		.691	.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.725	0.483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel diatas uji normalitas dapat diketahui dari Kolmogrov Sminorv, menunjukkan rasio FDR sebelum Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,72 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio FDR sebelum Covid-19 berdistribusi normal. Sedangkan, pada rasio FDR selama Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,483 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio FDR setelah Covid-19 berdistribusi normal.

## b. Return On Asset (ROA)

Tabel 4.6 Uji Normalitas ROA

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA sebelum covid-19	ROA selama covid-19
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.1475	0.0250
	Std. Deviation	0.17774	0.00535
Most Extreme Differences	Absolute	.273	.325
	Positive	.273	.325
	Negative	-.237	-.325
Kolmogorov-Smirnov Z		.772	.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.590	0.366

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel diatas uji normalitas dapat diketahui dari Kolmogorov Smirnov, menunjukkan rasio ROA sebelum Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,59 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio ROA sebelum Covid-19 berdistribusi normal. Sedangkan, pada rasio ROA selama Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,36 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio ROA setelah Covid-19 berdistribusi normal.

## c. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 4.7 Uji Normalitas NPM  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		NPM sebelum covid-19	NPM selama covid-19
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.2213	0.2713
	Std. Deviation	0.22674	0.50209
Most Extreme Differences	Absolute	.339	.470
	Positive	.339	.470
	Negative	-.212	-.323
Kolmogorov-Smirnov Z		.960	1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.315	0.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel diatas uji normalitas dapat diketahui dari Kolmogorov Sminorv, menunjukkan rasio NPM sebelum Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,315 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio NPM sebelum Covid-19 berdistribusi normal. Sedangkan, pada rasio NPM selama Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,058 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio NPM setelah Covid-19 berdistribusi normal.

## d. Non Performing Finance (NPF)

**Tabel 4.8 Uji Normalitas NPF  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		NPF sebelum covid-19	NPF selama covid-19
N		8	8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.2788	3.8812
	Std. Deviation	1.27306	1.60775
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.392
	Positive	.142	.247
	Negative	-.164	-.392
Kolmogorov-Smirnov Z		.463	1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.983	0.171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel diatas uji normalitas dapat diketahui dari Kolmogorov Sminorv, menunjukkan rasio NPF sebelum Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,98 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio FDR sebelum Covid-19 berdistribusi normal. Sedangkan, pada rasio FDR selama Covid-19 mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,17 yang berarti nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa rasio FDR setelah Covid-19 berdistribusi normal.

## 2. Uji Beda (Uji T)

Pengujian beda yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji paired sample T-test. Tujuan dilakukannya uji beda adalah untuk mengetahui dampak

dari Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank di Indonesia dengan membandingkan data sebelum dan selama adanya Covid-19. Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dilihat dari tabel Paired Sample Test. Digunakan dasar keputusan jika nilai Sig. kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank di Indonesia sebelum dan selama Covid-19 (Rahmawati, 2020). Sedangkan jika nilai Sig. lebih dari 0,05 maka tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19.

a. Financing To Deposit Ratio (FDR)

**Tabel 4.9** Uji Beda *Paired Sample Test* FDR

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
FDR sebelum Paired r 1 covid-19 - FDR selama covid- 19	10.16000	10.80080	3.81866	1.13030	19.18970	2.661	7	0.032

Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini menduga adanya perbedaan yang signifikan rasio likuiditas yang diprosikan oleh FDR pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19. Output SPSS pada Tabel diatas menunjukkan hasil uji beda dari Paired Sample Test. Pada rasio FDR menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,032 dengan

begitu nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR sebelum dan selama Covid-19.

b. Return On Asset (ROA)

**Tabel 4.10** Uji Beda *Paired Sample Test* ROA

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ROA sebelum covid-19 - ROA selama covid-19	.12250	.17393	.06149	-.02291	.26791	1.992	7	0.087

Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini menduga adanya perbedaan yang signifikan rasio likuiditas yang diprosikan oleh ROA pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19. Output SPSS pada Tabel diatas menunjukkan hasil uji beda dari Paired Sample Test. Pada rasio ROA menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,087 dengan begitu nilai Sig. lebih Besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA sebelum dan selama Covid-19.

## c. Net Profit Margin (NPM)

**Tabel 4.11** Uji Beda *Paired Sample Test* NPM**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NPM sebelum covid-19 - NPM selama covid-19	-.0500	.58537	.20696	-.53938	.43938	-.242	7	0.816

Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini menduga adanya perbedaan yang signifikan rasio likuiditas yang diprosikan oleh NPM pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19. Output SPSS pada Tabel di atas menunjukkan hasil uji beda dari Paired Sample Test. Pada rasio NPM menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,816 dengan begitu nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM sebelum dan selama Covid-19.

## d. Non Performing Finance (NPF)

**Tabel 4.12** Uji Beda *Paired Sample Test* NPF  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Samples 1 NPF sebelum covid-19 - NPF selama covid-19	-.60250	2.48723	.87937	-2.68188	1.47688	-.685	7	0.515

Hipotesis Alternatif dalam penelitian ini menduga adanya perbedaan yang signifikan rasio likuiditas yang diprosikan oleh NPF pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19. Output SPSS pada Tabel di atas menunjukkan hasil uji beda dari Paired Sample Test. Pada rasio NPF menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,515 dengan begitu nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF sebelum dan selama Covid-19.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Covid-19 Dengan Pendekatan Rasio FDR

Berdasarkan hasil Paired Sample Test menunjukkan nilai Signifikansi rasio FDR sebesar 0,032 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio FDR. Rasio FDR mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 75,77% sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 65,61%. Rasio FDR selama Covid-19 terpantau aman dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 dengan ketentuan dikatakan sangat sehat jika nilainya kurang dari 60% dan dikatakan tidak sehat jika nilainya lebih dari 120%.

Rasio FDR merupakan rasio yang membahas seberapa banyak pembiayaan yang dikeluarkan dengan dana dari pihak ketiga, sehingga jika pertumbuhan dana pihak ketiga meningkat dan tidak dibarengi dengan pertumbuhan kredit maka mengakibatkan rasio FDR menurun.

Adanya perbedaan yang signifikan pada rasio FDR dikarenakan rasio tersebut mengalami peningkatan saat sebelum dan selama pandemi Covid-19. Rata-rata rasio FDR pada sebelum Covid-19 sebesar 75,77% (sehat) dan meningkat selama Covid-19 dengan angka rata-rata 65,61% (sangat sehat). Kenaikan rata-rata tersebut disebabkan oleh pertumbuhan

DPK yang terjadi di periode selama covid-19 Namun terjadi penurunan pada pertumbuhan kredit atau pembiayaan.

Penurunan rata-rata tersebut disebabkan oleh pertumbuhan kredit/pembiayaan yang menurun dan kenaikan pertumbuhan DPK sehingga terjadi ketidak seimbangan. Saat sebelum Covid-19 total pembiayaan tercatat sebesar Rp.29.877.000.000 dan total dana pihak ketiga tercatat sebesar Rp.40.357.000.000 Sedangkan total pembiayaan selama Covid-19 tercatat sebesar Rp.29.084.000.000 dan total DPK sebesar Rp.41.424.000.000.

Penurunan kredit atau pembiayaan disebabkan oleh permintaan yang rendah sebagai dampak dari kehilangan pendapatan karena adanya pemutusan kontrak kerja (PHK), kehilangan pendapatan usaha sebagai dampak kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dan keadaan ekonomi yang tidak stabil yang mana hal-hal tersebut akan menurunkan minat untuk melakukan kredit/pembiayaan. Selain itu, penyebab menurunnya kredit/pembiayaan disebabkan karena Bank lebih selektif dalam memberikan kredit/pembiayaan karena keadaan ekonomi yang tidak stabil.

Pada penelitian ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rasio FDR baik sebelum dan selama Covid-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizwan dkk., 2020) yang menyatakan kemungkinan akan terjadi risiko yang berhubungan dengan

likuiditas hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan perekonomian yang rendah, kesulitan keuangan serta penurunan pertumbuhan kredit.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Effendi & Rs, 2020.) yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio FDR sebelum dan selama Covid-19. Hal ini disebabkan karena tingkat kepercayaan nasabah pembiayaan dan simpanan terhadap Bank masih tinggi, selain itu kebutuhan akan dana simpanan dan dana pembiayaan masih stabil.

## **2. Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Covid-19 Dengan Pendekatan Rasio ROA**

Berdasarkan hasil uji Paired Sample Test menunjukkan nilai Signifikansi rasio ROA sebesar 0,087 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA. Rasio ROA mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0,14%, sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 0,02%. Nilai rasio ROA selama Covid-19 terpantau kurang aman dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 dengan ketentuan ROA dianggap sangat sehat jika lebih dari 1,25% dan dikatakan tidak sehat jika kurang dari 0,0%.

Rasio ROA digunakan untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam menghasilkan profitabilitas dari aktivitas penjualan maupun

investasi. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik pula efektivitas manajemen dalam mencari profitabilitas.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA dikarenakan hampir tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum Covid-19 dan selama Covid-19. Saat sebelum Covid-19 rata-rata rasio ROA sebesar 0,14% sedangkan pada selama Covid-19 rasio ROA sebesar 0,02% yang berarti pada saat selama Covid-19 kinerja rasio ROA Bank Muamalat Indonesia merosot.

Penyebab turunnya rasio ROA disebabkan hilangnya pendapatan sebagai penyalur dana karena Bank tidak bisa menyalurkan dana secara optimal akibat menurunnya minat masyarakat terhadap kredit/pembiayaan selama pandemi Covid-19. Selanjutnya penyebab turunnya rasio ROA selama Covid-19 adalah kualitas kredit/pembiayaan yang mengalami penurunan selama Covid-19. Hal ini dikarenakan kreditur kesulitan untuk membayar kewajibannya kepada Bank yang disebabkan usahanya terhambat sebagai dampak Covid-19 sehingga Bank kehilangan pendapatannya. Untuk mengantisipasi atau menanggulangi itu pihak bank dapat mengambil kebijakan seperti dengan menentukan segmentasi pasar yang akan dituju kemudian menambahkan produk/layanan kredit (pembiayaan) yang berkualitas sesuai kebutuhan segmentasi pasar yang akan dituju.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Effendi & Rs, 2020) yang menyatakan bahwa rasio ROA mengalami penurunan drastis selama Covid19, hal tersebut dikarenakan krisis yang terjadi akibat Covid-19 sehingga Bank harus mewaspadai jika ada penurunan yang semakin dalam.

### **3. Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Covid-19 Dengan Pendekatan Rasio NPM**

Berdasarkan pada hasil uji Paired Sample Test menunjukkan nilai Signifikansi rasio NPM sebesar 0,08 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio NPM . Rasio NPM mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0,22%, sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 0,27%. Nilai rasio NPM selama Covid-19 terpantau kurang aman dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 dengan ketentuan NPM dianggap sangat sehat jika lebih dari 5% dan dikatakan tidak sehat jika kurang dari 0%.

Rasio NPM adalah Rasio yang menunjukkan kesanggupan bank dalam memperoleh laba bersih. Pada penelitian ini menunjukan hasil Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM dikarenakan hampir tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum Covid-19 dan selama Covid-19.

Saat sebelum Covid-19 rata-rata rasio NPM sebesar 0,22% sedangkan pada selama Covid-19 rasio NPM sebesar 0,27% yang berarti pada saat selama Covid-19 kinerja rasio NPM Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan.

#### **4. Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum Dan Selama Covid-19 Dengan Pendekatan Rasio NPF**

Berdasarkan pada hasil uji Paired Sample Test menunjukkan nilai Signifikansi rasio NPF sebesar 0,51 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio NPF. Rasio NPF mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 3,27%, sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 3,88%. Nilai rasio NPF selama Covid-19 terpantau cukup aman dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 dengan ketentuan NPF dianggap sangat sehat jika kurang dari 2% dan dikatakan tidak sehat jika lebih dari 8%.

Rasio NPF merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola pembiayaan atau kredit bermasalah atas pembiayaan atau kredit yang disalurkan dengan kata lain rasio NPF menggambarkan risiko kredit atau pembiayaan yang didapatkan akibat investasi dalam bentuk penyaluran dana. Semakin tinggi rasio NPF pada

Bank maka semakin Bank terlihat tidak profesional dalam mengelola dana dan risiko kredit atau pembiayaan juga semakin tinggi.

Dari hasil pengujian diketahui tidak Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF dikarenakan hampir tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum Covid-19 dan selama Covid-19. Saat sebelum Covid-19 rata-rata rasio NPF sebesar 3,27% sedangkan pada selama Covid-19 rasio NPF sebesar 3,88% yang berarti pada saat selama Covid-19 kinerja rasio NPF Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan.

Kenaikan rata-rata NPF selama Covid-19 disebabkan oleh kredit atau pembiayaan yang mengalami gagal bayar. Penyebab adanya kredit atau pembiayaan yang mengalami gagal bayar adalah eksposur sektor perekonomian. Eksposur sektor perekonomian terkait dengan keadaan ekonomi disuatu wilayah yang memengaruhi kemampuan nasabah dalam membayar kewajibannya.

Keadaan perekonomian ketika Covid-19 mengalami perlambatan pertumbuhan dikarenakan konsumsi masyarakat menurun yang menyebabkan sektor-sektor terhambat. hal ini disebabkan turunnya permintaan barang akibat daya beli masyarakat yang menurun dan terhambatnya proses distribusi akibat pembatasan sosial berskala besar. Serta pembiayaan/kredit yang disalurkan kepada industri rumah tangga mengalami gagal bayar akibat kemampuan bayar debitur mengalami penurunan akibat Covid-19.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Effendi, Ihsan & Hariani Rs, 2020) yang menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF sebelum dan selama Covid-19. dikarenakan Bank syariah masih kuat dalam menghadapi gelombang covid-19.

### **C. Kajian Keislaman**

Bekerja bagi seorang muslim adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh pikir, aset dan pikirannya untuk mengaktualisasi atau menampakkan dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya menjadi masyarakat yang terbaik (Khairul Ummah) atau dengan kata lain hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.

Makna dari tulisan tersebut adalah hendaklah kita mencari apa yang telah Allah anugerahkan kepada kita yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat serta selalu berbuat baik seperti Allah telah berbuat baik kepada kita dan janganlah berbuat kerusakan di muka bumi karena sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang yang berbuat kerusakan. Sudut pandang ekonomi Islam dalam kaitannya dengan kinerja dalam Islam menggaris bawahi setelah manusia sebagai pelaku ekonomi mengoptimalkan sumber daya yang ada sebagai media kehidupan. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Kahf yang artinya “Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai

perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.” (Al-Kahf ayat 7).

Islam menyuruh kaum muslimin untuk mencari rezeki dengan cara mendorong aktivitas produksi, pertanian dan Industri, dengan bekerja setiap hari maka akan bisa membantu kaum kerabat atau lainnya dan turut ikut berpartisipasi dalam kemaslahatan umat.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji Paired Sample Test menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama Covid-19 pada rasio likuiditas yang diproksikan FDR, rasio rentabilitas yang diproksikan ROA dan NPM, rasio kualitas aset yang diproksikan NPF. Dengan hasil uji tersebut maka dapat diketahui:

1. Rasio FDR terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama Covid-19. Rasio FDR mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 75,77% sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 65,61% sehingga menunjukkan bahwa risiko kredit menurun akibat adanya Covid-19. Nilai rata-rata rasio FDR selama Covid-19 terpantau sangat sehat dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan SE BI No.13/24/DPNP/2011.
2. Rasio ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama Covid-19. Rasio ROA mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0,14%, sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 0,02% sehingga dapat diketahui selama Covid-19 kemampuan Bank di Indonesia dalam menghasilkan profitabilitas menurun. Nilai rata-rata rasio ROA selama Covid-19 terpantau kurang sehat dilihat dari

nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011.

3. Rasio NPM tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama Covid-19. Rasio NPM mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid19 sebesar 0,22%, sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 0,27% sehingga dapat diketahui selama Covid-19 kemampuan Bank di Indonesia dalam menghasilkan laba bersih sedikit mengalami peningkatan. Nilai rata-rata rasio NPM selama Covid-19 terpantau kurang sehat dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011.
4. Rasio NPF tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama Covid-19. Rasio NPF mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 3,27%. Sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 3,88%. Sehingga dapat diketahui kinerja NPF lebih baik ketika selama adanya Covid-19. Keadaan rasio NPF selama Covid-19 terpantau aman (cukup sehat) dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011.

## **B. Saran**

1. Bagi Entitas Yang Terkait

Diharapkan kedepannya Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan presentase Return On Investment dan meningkatkan

pendapatan sehingga dapat memperoleh laba bersih yang semakin tinggi. Meningkatkan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan, dilakukan dengan cara mempromosikan produk-produk baru dan menonjolkan keunggulan Bank Muamalat Indonesia dengan hal ini maka akan timbul adanya peningkatan pendapatan. Dikarenakan hal ini sangat penting bagi perusahaan yaitu Bank Muamalat Indonesia.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel penelitian atau memilih rasio lain yang dirasa paling mewakili jika mengukur kinerja keuangan suatu bank. Atau bisa menambah obyek penelitian dengan lingkup yang lebih luas sehingga bisa mengambil sampel yang lebih banyak atau tahun periode pengamatan lebih disesuaikan, sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang akurat dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. 2018. Jakarta: Kemenag Ri
- Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Qhalia Indonesia.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Firman. 2015. Terampil Menulis Karya Ilmiah. Makassar: Aksara Timur.
- Kasmir. 2008. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja Grafindo.
- Margaretha, Farah. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sobana, Dadang Husein. 2018. Manajemen Keuangan Syariah. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Azhari, Allselia Riski Dan Rofiul Wahyudi. 2020 "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. X No. 2.

- Effendi, Ihsan Dan Prawidya Hariani Rs. 2020. “Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah”. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Vol. 20 No. 2.
- Fernos, Jhon. 2017. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Pt.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat”, Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 02.
- Fitriani, Putri Diesy. 2020 “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid–19”. Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah Volume Ii/ Nomor 02.
- Ilhami Dan Husni Thamrin. 2021 “Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking And Finance Volume 4 Nomor 1.
- Marimin, Agus. 2015 “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 02.
- Riftiasari, Dinar Dan Sugiarti. 2020 “Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19”. Jurnal Manajemen Bisnis (Jmb) 33, No. 2.
- Surya, Yoga Adi Dan Binti Nur Aisyah. 2020 “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Vol.7 No.2.

- Akbar, Donny. 2008. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Risiko Bank Muamalat Dan Bank Syariah Mandiri. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Maghfiroh, Rizqi Nadiatul. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)
- Melania, Arta Agustin. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dimasa Pandemi Covid-19. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021)
- Putra, Rezi Okta Eka Putra. 2019. Analisis Rasio Profitabilitas Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017 (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Putri, Novi Aprilia. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Bri Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Teknik Dupont System”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)
- Sa’idi, (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2014 – 2018 Dengan Teknik Dupont System. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2019).
- Setyaningrum, Dewi Probawati. 2015. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Pada Pt. Bank Muamalat Di Salatiga. (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

## RIWAYAT HIDUP



**Andrianto**, lahir di Wonosari pada tanggal 31 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suparno dan ibu bernama Sri Winarsih. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Mangunsari, Desa Wonosari, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 171Tulungsari II, Kemudian, Menempuh pendidikan di SMPN 1 Sukamaju hingga tahun 2014, pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sukamaju. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dibidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) palopo.

IAIN PALOPO

Contact person penulis: [andrianto01\\_mhs17@iainpalopo.ac.id](mailto:andrianto01_mhs17@iainpalopo.ac.id)

Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2021

**Sebelum Pandemi Covid-19**

No	Tahun	FDR	ROA	NPF	NPM
1	Mar-18	88,41%	0,15%	3,45%	0,17%
2	Jun-18	84,37%	0,49%	0,88%	0,66%
3	Sep-18	79,03%	0,35%	2,50%	0,49%
4	Des-18	73,18%	0,08%	2,58%	0,15%
5	Mar-19	71,17%	0,02%	3,35%	0,08%
6	Jun-19	68,05%	0,02%	4,53%	0,08%
7	Sep-19	68,51%	0,02%	4,64%	0,10%
8	Des-19	73,51%	0,05%	4,30%	0,04%
Rata-rata		75,78%	0,15%	3,28%	0,22%

**Selama Pandemi Covid-19**

No.	Tahun	FDR	ROA	NPF	NPM
1	Mar-20	73,78%	0,03%	4,98%	0.15%
2	Jun-20	74,81%	0,03%	4,97%	0.13%
3	Sep-20	73,80%	0,03%	4,95%	0.12%
4	Des-20	69,84%	0,03%	3,95%	0.04%
5	Mar-21	66,72%	0,02%	4,18%	0.09%
6	Jun-21	64,42%	0,02%	3,97%	0.09%
7	Sep-21	63,26%	0,02%	3,97%	1.51%
8	Des-21	38,33%	0,02%	0,08%	0.04%
Rata-rata		65,62%	0,03%	0,03%	0,27%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada hari ini Jumat tanggal 22 bulan Juli tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Andrianto  
NIM : 17 0402 0073  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Mumalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

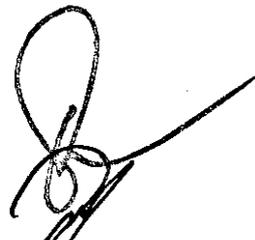
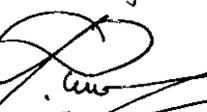
Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI** ...96... dan masa perbaikan... /.. pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Hendra Safri, S.E., M.M  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Takdir, S.H., M.H  
(Penguji I)
3. Megasari, S.Pd., M.Sc  
(Penguji II)
4. Arzalsyah S, S.E., M.Ak  
(Pembimbing I/ Penguji I)

()  
()  
()  
()

Dr. Takdir, S.H., M.H

Megasari, S.Pd., M.Sc

Arzal Syah, S.E., M.Ak

---

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi a.n Andrianto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andrianto

NIM : 17 0402 0073

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : “ Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ”

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

1. Dr. Takdir, S.H., M.H

Penguji I

(  )  
tanggal :

2. Megasari, S.Pd., M.Sc

Penguji II

(  )  
tanggal :

3. Arzal Syah, S.E., M.Ak

Pembimbing /Penguji

(  )  
tanggal :

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Senin, 27 Juni 2022

Setelah Menelaah Dengan Seksama Skripsi yang Berjudul Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 yang Ditulis Oleh:

Nama :Andrianto  
Nim :17 0402 0073  
Fakultas :Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi :Perbankan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Tersebut Telah Memenuhi Syarat-Syarat Akademik Dan Layak Untuk Diajukan Pada Ujian/ *Munaqasyah*.

Demikian Persetujuan Ini Dibuat Untuk Proses Selanjutnya.

Pembimbing

IAIN PALOPO



Arzal Syah, SE., M.Ak  
NIP. 19850612 201903 1 007

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Pandemi Covid-19” yang ditulis oleh Andrianto, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0073, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari kamis bertepatan dengan tanggal 23 juni 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

Ketua Sidang

(  )  
tanggal:

2. Hendra Safri, S.E.,M.M

Sekretaris Sidang

(  )  
tanggal:

3. Dr. Takdir, S.H., M.H

Penguji I

(  )  
tanggal:

4. Megasari, S.Pd., M.Sc

Penguji II

(  )  
tanggal:

5. Arzal Syah, S.E., M.Ak

Pembimbing I

(  )  
tanggal:

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 27 Juni 2022

Lamp : -  
Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andrianto  
NIM : 17 0402 0073  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

IAIN PALOPO  
Pembimbing



Arzal Syah, S.E., M.Ak  
NIP. 19850612 201903 1 007

Tanggal :

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

---

NOTA DINAS

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Andrianto

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Andrianto
NIM	: 17 0402 0073
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul	: "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19"

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Tim Verifikasi**

1. Hendra Safri, S.E., M.M.  
Tanggal : Juli 2022
2. Purnamasari, SE  
Tanggal : 14 Juli 2022

(  )  
(  )



**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada hari ini Kamis tanggal 23 bulan Juni tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Andrianto  
NIM : 17 0402 0073  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ..... dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Hendra Safri, S.E., M.M  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. Takdir, S.H., M.H  
(Penguji I)
4. Megasari, S.Pd., M.Sc  
(Penguji II)
5. Arzalsyah Syarif, S.E., M.Ak  
(Pembimbing I/ Penguji I)